

PROGRAM KITASUKA (KESEHATAN GIGI
DAN KESEHATAN ANAK PAUD) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI RANCAEKEK

Hartiah Haroen¹, Neti Juniarti², Witdiawati³, Citra Windani Mambang Sari⁴,
Adelse Prima Mulya⁵

¹⁻⁵Departemen Keperawatan Komunitas, Fakultas Keperawatan, Universitas
Padjadjaran

Email Korespondensi: citra.windani@unpad.ac.id

Disubmit: 07 Mei 2024

Diterima: 27 Juli 2024

Diterbitkan: 01 Agustus 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i8.15133>

ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan di Indonesia. Salah satu pencegahan stunting adalah penerapan perilaku hidup bersih dan sehat termasuk di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Anak PAUD memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan anak sejak dini. Melalui edukasi dan demonstrasi aktivitas kebersihan cuci tangan dan sikat gigi, anak-anak PAUD diharapkan mampu memahami dan mengaplikasikan langkah-langkah penting dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Hasil pengabdian dapat diidentifikasi bahwa terdapat peningkatan sebanyak 68% pada skor *pre-test* dan *post-test*. Perilaku hidup sehat dan bersih pada anak sekolah sangatlah penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara optimal. Perilaku hidup sehat dan bersih pada anak sekolah sangatlah penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara optimal.

Kata Kunci: Kitasuka, Perilaku Hidup Bersih, Stunting

ABSTRACT

Stunting is a problem in Indonesia. One of the prevention of stunting is the implementation of clean and healthy living behaviors including in the Early Childhood Education (PAUD) environment. PAUD children have an important role in shaping children's development from an early age. Through education and demonstration of hand washing and tooth brushing hygiene activities, PAUD children are expected to be able to understand and apply important steps in maintaining personal and environmental hygiene. The results of the service can be identified that there is an increase of 68% in the pre-test and post-test scores. Healthy and clean living behavior in school children is very important to support their optimal growth and development. Healthy and clean living behavior in school children is very important to support their optimal growth and development.

Keywords: Kitasuka, Hygiene Behavior, Stunting

1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan sebuah kondisi dimana tinggi badan seseorang lebih pendek dibandingkan tinggi badan orang lain pada umumnya yang seusia akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama, hasil riset kesehatan dasar tahun 2013, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 37,2%, hal ini berarti sekitar 8,9 juta anak Indonesia atau 1 dari 3 anak Indonesia mengalami stunting (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Gangguan penyerapan nutrisi, kerusakan usus, dan kekurangan zat besi dapat meningkatkan risiko stunting terutama pada anak dengan infeksi cacangan, untuk mencegah hal itu maka diperlakukan perilaku hidup bersih dan sehat seperti mencuci tangan serta menyikat gigi secara baik dan benar merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan di masyarakat, termasuk di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Setiaputri, 2018).

PAUD memiliki peran penting dalam membentuk dasar perkembangan anak sejak dini, termasuk pembentukan pola hidup sehat. Desa Sukamulya merupakan wilayah yang kaya akan potensi pembangunan, namun masih membutuhkan perhatian khusus terutama dalam hal kesehatan anak-anak. Kondisi ini dapat memberikan dampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan mereka. Selain itu, peran orang tua juga perlu ditingkatkan dalam mendukung kebiasaan hidup sehat di rumah. Dengan demikian, penyuluhan dan sosialisasi terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) perlu dilakukan kepada anak PAUD serta orang tua. Kegiatan yang kami lakukan yaitu KITA-SUKA (Kesehatan Gigi dan Tangan Anak-PAUD Sukamulya) di PAUD Kasih Bunda merupakan kegiatan edukasi yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama anak-anak PAUD, tentang pentingnya pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit serta meningkatkan kualitas hidup. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian dengan tema "KITA SUKA" adalah meningkatkan pengetahuan hidup bersih PAUD Kasih Bunda dengan edukasi dan demonstrasi aktivitas kebersihan dalam sehari-hari, meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak PAUD Kasih Bunda tentang pentingnya PHBS, menyediakan sarana edukasi kesehatan yang interaktif dan menarik untuk anak-anak, seperti cerita interaktif dan permainan edukatif.

2. MASALAH

Stunting merupakan salah satu permasalahan terbesar yang ada di wilayah Desa Sukamulya, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Permasalahan *stunting* ini merupakan permasalahan yang menjadi prioritas nasional. Melalui kegiatan penyuluhan PHBS pada anak - anak di PAUD Kasih Bunda yang merupakan sub kegiatan dari Pemberdayaan Masyarakat dalam Penurunan *Stunting* Melalui Pendidikan Kesehatan Terintegrasi. Melalui edukasi dan demonstrasi aktivitas kebersihan cuci tangan dan sikat gigi, anak-anak PAUD diharapkan mampu memahami dan mengaplikasikan langkah-langkah penting dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

3. KAJIAN PUSTAKA

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan

masyarakat. Dengan demikian, PHBS mencakup beratus-ratus bahkan mungkin beribu-beribu perilaku yang harus dipraktikkan dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. (Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS), 2011).

Upaya promosi kesehatan pada anak sekolah salah satunya adalah melalui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) disekolah (Suhendar & Witdiawati, 2019). Mendidik anak-anak di sekolah tentang perilaku hidup sehat dan bersih sangat penting untuk membentuk kebiasaan yang positif sejak dini. Melalui upaya bersama dari sekolah, guru, orang tua, dan siswa, dapat diciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak-anak dengan perilaku hidup sehat dan bersih. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dari peserta didik PAUD setelah dilaksanakan kegiatan Pendidikan Kesehatan tentang PHBS. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini secara signifikan dapat menambah wawasan dan pemahaman siswa PAUD.

4. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terintegrasi dengan kegiatan KKN. Kegiatan dilakukan di PAUD Kasih Bunda dengan mengangkat tema kegiatan KITA-SUKA (Kesehatan Gigi dan Tangan Anak PAUD Sukamulya). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan hidup bersih peserta PAUD Kasih Bunda dengan edukasi dan demonstrasi aktivitas kebersihan dalam sehari-hari, meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak PAUD Kasih Bunda tentang pentingnya PHBS dan menyediakan sarana edukasi kesehatan yang interaktif dan menarik untuk anak-anak, seperti cerita interaktif dan permainan edukatif. Sasaran dari kegiatan KITA-SUKA (Kesehatan Gigi dan Tangan Anak-PAUD Sukamulya) adalah anak - anak PAUD Kasih Bunda. Kegiatan utama KITA-SUKA dilaksanakan di PAUD Kasih Bunda, Desa Sukamulya, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Pelaksanaan kegiatan KITA-SUKA dilakukan secara luring. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Dimana pengumpulan data dilakukan terintegrasi dengan kegiatan KKN. Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan edukasi terhadap siswa PAUD adalah *fun learning* atau pembelajaran menyenangkan. Menurut Komalasari (2010), pendekatan *fun learning* adalah suatu cara pengajaran yang melibatkan penggunaan objek, peristiwa, aturan, dan langkah-langkah dalam melakukan suatu kegiatan, baik dengan langsung memperagakannya maupun melalui pemanfaatan media pengajaran yang sesuai dengan topik atau materi yang tengah diajarkan. Menurut Freire (2008), pendekatan ini membantu peserta didik agar dapat memberikan makna pada materi pelajaran, memberikan motivasi untuk belajar, dan menciptakan kepuasan dalam proses pembelajaran.

Pada tahap ini, tim terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Kepala sekolah dan guru di PAUD Kasih Bunda terkait rencana kegiatan PPM. Kemudian, tim merancang konsep, metode, dan juga materi yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan di PAUD Kasih Bunda. Selain itu, tim juga mempersiapkan perizinan, alat, dan bahan yang dapat mendukung penyampaian materi kepada anak PAUD Kasih Bunda. Setelah disepakati, kegiatan dilanjutkan dengan mengumpulkan data melalui mewawancarai guru PAUD Kasih Bunda dan melakukan *pretest* PHBS kepada siswa PAUD.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Stunting merupakan salah satu permasalahan terbesar yang ada di wilayah Desa Sukamulya, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Permasalahan *stunting* ini merupakan permasalahan yang menjadi prioritas nasional. Melalui kegiatan penyuluhan PHBS pada anak-anak di PAUD Kasih Bunda yang merupakan sub kegiatan dari Pemberdayaan Masyarakat dalam Penurunan *Stunting* Melalui Pendidikan Kesehatan Terintegrasi, berhasil meraih sejumlah hasil capaian yang signifikan. Terjadi peningkatan pengetahuan hidup bersih di kalangan peserta pendidikan anak usia dini (PAUD) Kasih Bunda. Melalui edukasi dan demonstrasi aktivitas kebersihan cuci tangan dan sikat gigi, peserta pendidikan mampu memahami dan mengaplikasikan langkah-langkah penting dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Pemahaman dan kesadaran anak-anak PAUD Kasih Bunda terkait PHBS mengalami peningkatan signifikan. Pada saat tanya jawab, sebagian anak *dapat* menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan diri, makanan, dan lingkungan sekitar untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Sarana edukasi kesehatan interaktif dan menarik yang disediakan, seperti demonstrasi interaktif dan praktik langsung, memberikan dampak positif pada partisipasi anak-anak PAUD dalam kegiatan pembelajaran. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga senang dan antusias dalam proses belajar mengajar. Selain itu, kegiatan ini turut membentuk kebiasaan sehat sejak dini pada anak-anak PAUD Kasih Bunda. Dengan mendukung pembentukan kebiasaan hidup bersih dan sehat, diharapkan mereka dapat menjalani gaya hidup sehat. Penilaian objektif terhadap pencapaian kegiatan diukur dengan memperhatikan perbedaan antara hasil skor *pre-test* dan *post-test*. Data peningkatan dan penurunan hasil skor *pre-test* dan *post-test* tercatat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Capaian Kegiatan

No	Indikator Kecapaian	Target	Realisasi	Keterangan
1	Kehadiran anak PAUD	38	20	Tidak Tercapai
2	Peningkatan Tingkat Pengetahuan	60%	68%	Tercapai

Berdasarkan tabel1, dapat diidentifikasi bahwa terdapat peningkatan sebanyak 68% pada skor *pre-test* dan *post-test*, dapat disimpulkan bahwa hasil *post-test* lebih tinggi daripada hasil ketika *pre-test*. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan pengetahuan setelah pelaksanaan kegiatan edukasi.

b. Pembahasan

Pemahaman dan kesadaran anak-anak PAUD Kasih Bunda terkait PHBS mengalami peningkatan signifikan. Pada saat tanya jawab, sebagian anak *dapat* menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan diri, makanan, dan lingkungan sekitar untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Sarana edukasi kesehatan interaktif dan menarik yang disediakan, seperti demonstrasi interaktif dan praktik

langsung, memberikan dampak positif pada partisipasi anak-anak PAUD dalam kegiatan pembelajaran. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga senang dan antusias dalam proses belajar mengajar. Selain itu, kegiatan ini turut membentuk kebiasaan sehat sejak dini pada anak-anak PAUD Kasih Bunda. Dengan mendukung pembentukan kebiasaan hidup bersih dan sehat, diharapkan mereka dapat menjalani gaya hidup sehat.

Penilaian objektif terhadap pencapaian kegiatan diukur dengan memperhatikan perbedaan antara hasil skor *pre-test* dan *post-test*.

6. KESIMPULAN

Perilaku hidup sehat dan bersih pada anak sekolah sangatlah penting untuk *mendukung* pertumbuhan dan perkembangan mereka secara optimal. Hasil capaian kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan PHBS di kalangan anak - anak PAUD Kasih Bunda. Melalui edukasi dan demonstrasi aktivitas kebersihan, anak-anak PAUD mampu memahami dan mengaplikasikan langkah-langkah penting dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Pemahaman dan kesadaran anak-anak terkait PHBS juga meningkat. Dengan pendekatan yang holistik dan dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga, anak-anak sekolah dapat mengembangkan perilaku hidup sehat dan bersih yang akan membawa manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan mereka.

Saran

Sekolah dapat melakukan berbagai kegiatan promosi kesehatan, seperti mengadakan lomba, atau kegiatan sosial yang memperkuat pesan-pesan tentang pentingnya hidup sehat dan bersih bagi anak-anak. Selain itu, sertakan mata pelajaran kesehatan dalam kurikulum sekolah untuk memberikan pemahaman yang baik tentang pentingnya hidup sehat dan bersih.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Hotez, P., & Aksoy, S. (2017). PLOS Neglected Tropical Diseases: Ten years of progress in neglected tropical disease control and elimination ... More or less. *PLOS Neglected Tropical Diseases*, 11(4), e0005355. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PNTD.0005355>
- Health Education & Behavior*, 22(3), 307-328. <https://doi.org/10.1177/109019819402200305>
- IDAI: Waspada! kecacingan penyebab stunting pada anak - ANTARA News. (n.d.).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia 2022*. 1-7. Kementerian Pendidikan Nasional. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*.
- Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Kementerian Kesehatan RI (2011).
- Putri, V. S., & Suri, M. (2022). Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di RT 10 Kelurahan Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i1.207>

- Suhendar, I., & Witdiawati, W. (2019). Edukasi Kebiasaan Cuci Tangan pada Anak Sekolah sebagai Upaya Menurunkan Resiko Diare. *Media Karya Kesehatan*, 2(2).
- Sanjaya, A. A. (2019). Menyikat Gigi Tindakan Utama Untuk Kesehatan Gigi. *Jurnal Skala Husada*, 10(2), 194-199.
- Setiaputri, K. A. (2018). *Benarkah Cacingan Bisa Menyebabkan Stunting Pada Anak?* <https://dp3appkb.bantulkab.go.id/news/benarkah-cacingan-bisa-menyebabkan-stuntingpada-anak>
- Steckler, A., Allegrante, J. P., Altman, D., Brown, R., Burdine, J. N., Goodman, R. M., & Jorgensen, C. (1995). *Health Education Intervention Strategies: Recommendations for Future Research*.
- Yunus, M. (1978). *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Hidakarya Agung.